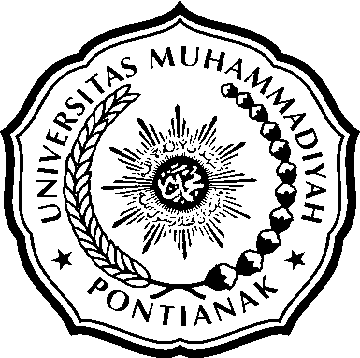
**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP *RETURN* SAHAM**

**PADA PERUSAHAAN YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

**JURNAL**

**OLEH:**

**LINA BUDIARTI**

**NIM. 111310661**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2015**

1. **Latar Belakang**

Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi wadah bagi pasar modal sebagai alternatif perusahaan anatara lain, dana yang dapat dihimpun berjumlah besar, dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai, tidak ada [*convenant*](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Convenant&action=edit&redlink=1) sehingga manajemen dapat lebih bebas dalam pengelolaan dana atau perusahaan, [solvabilitas](https://id.wikipedia.org/wiki/Solvabilitas) perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan, dan ketergantungan emiten terhadap bank menjadi lebih kecil. Saham (*stock*) telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk investasi mereka dan merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan.

Penggunaan rasio profitabilitas yang selama ini telah digunakan menjadi pengukur kesuksesan sebuah perusahaan harus diimbangi dengan metode yang lebih relevan yaitu EVA dan MVA agar dapat menganalisis kegiatan dan aktivitas yang mampu memberikan nilai tambah (*value added)* bagi perusahaan dalam meningkatkan dan memaksimalkan laba perusahaan karena selain tujuan inti perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan yang sebesar-besarnya, EVA dan MVA merupakan indikator yang memberikan pengukuran nilai kegiatan investasi yang memiliki hubungan terhadap perubahan *return* saham.

*Return* saham yang baik mencerminkan kinerja keuangan dan strategi manajemen yang baik. Selain itu *return* saham juga memiliki peranan penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. *Return* saham diperoleh berdasarkan harga saham yang fluktuatif melalui data historis laporan keuangan perusahaan.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah apakah ada pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham pada perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian menjelaskan pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham pada perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. **Tinjauan Pustaka**

Menurut pasal 1 UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal: “ bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran penjual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka”.

Instrumen pasar modal dalam konteks praktis lebih banyak dikenal dengan sebutan sekuritas. Sekuritas atau efek atau surat berharga, merupakan asset finansial yang menyatakan klaim keuangan. Sekuritas diperdagangkan di pasar finansial, yang terdiri dari pasar modal dan pasar uang. Brigham dan Houston (2006:215) menyatakan bahwa “*Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan”.

*Economic Value Added* Menurut Brigham dan Houston (2006:51) adalah suatu estimasi laba ekonomis yang sesungguhnya dari perusahaan dalam tahun berjalan, EVA menunjukkan sisa laba setelah semua biaya modal termasuk ekuitas dikurangkan.

*Market Value Added* (MVA) menurut Husnan dan Pudjiastuty (2004:65) adalah kemakmuran pemegang saham dapat dimaksimumkan dengan memaksimumkan perbedaan antara nilai pasar dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan).

1. **Metode Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah 506 perusahaan yang di perdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Proportionat estratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proposional. Untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus Slovin (Umar, 2005:46) sebagai berikut:

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Nilai kritis (persen kelonggaran karena ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

Dalam penelitian ini jumlah populasi perusahaan yang di perdagangkan di Bursa Efek Indonesia untuk tahun terakhir yaitu tahun 2014 sebanyak 506 perusahaan dengan batas kesalahan yang diinginkan adalah 10%, maka dengan mengikuti perhitungan diatas maka hasilnya adalah:

n =

n =

n =

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi sebesar 506 perusahaan maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 84 perusahaan (pembulatan dari 83,498), dari sampel tersebut akan dipilih perusahaan yang memiliki tingkat kapitalisasi pasar yang besar.

Pengumpulan data dilakukan dengan kepustakaan melalui pengumpulan data sekunder yang telah dikumpulkan, kemudian diolah untuk dianalisis secara kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif ini kemudian diinterpretasikan secara deskriptif. Adapun analisis tersebut menggunakan metode EVA dan MVA.

Dalam perhitungan akan dilakukan analisis terhadap beberapa indikator yang akan dijadikan parameter dalam penilaian. Menurut Tunggal, (2008)

Net Operation Profit After Tax (NOPAT)

Invested Capital

Weighted Average Cost Of Capital (WACC)

WACC =

Menghitung *Capital Charges*

Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Brigham dan Houston (2006), nilai MVA dapat dihitung dengan rumus

Menurut Brigham dan Houston, (2006) untuk menghitung *return* saham pertahun dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

Keterangan:

Rt = Tingkat Keuntungan Investasi

P1 = Harga untuk waktu t

Po = Harga untuk waktu sebelumnya

Analisis data dilakukan dengan melakukan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis (korelasi determinasi, uji t, uji f)

1. **Hasil dan Kesimpulan**
2. **Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian *Economic Value Added* (EVA) menunjukan bahwa pada dari 84 perusahaan terdapat 28 perusahaan yang menunjukan EVA positif itu artinya perusahaan tersebut mampu memberikan nilai tambah perusahaan dalam mengatur kebijakan modalnya. Dan sebaliknya dari 84 perusahaan terdapat 58 perusahaan yang menunjukkan nilai negatif itu artinya perusahaan tersebut tidak mampu memberikan nilai tambah terhadap perusahaan dalam mengatur modalnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya nilai EVA adalah besarnya nilai pendapatan laba operasi perusahaan dan rendahnya nilai *Weightet Average Cost of Capital* (WACC).

*Hasil perhitungan Market Value Added* (MVA) menunjukan bahwa pada dari 84 perusahaan terdapat 73 perusahaan yang menunjukan MVA positif itu artinya perusahaan tersebut mampu menambah nilai pasar perusahaan setelah mengelola modal yang dipercayakan investor pada perusahaannya. Sebaliknya dari 84 perusahaan yang terdapat 11 perusahaan menunjukan MVA negatif, itu artinya perusahaan tersebut tidak mampu menambah nilai pasar perusahaan setelah mengelola modal yang dipercayakan investor pada perusahaannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya nilai MVA yaitu rendahnya total ekuitas saham pada perusahaan. Hal ini disebabkan karena dengan bertambahnya MVA maka perusahaan berhasil menciptakan nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan sehingga perusahaan mampu meraih kekayaan dan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Dari data diatas dapat dilihat dari 84 perusahaan yang menjadi sampel terdapat 49 perusahaan yang mendapatkan return positif itu artinya tingkat pengembalian yang diperoleh sesuai harapan dan tingkat selisih yang diperoleh lebih besar dari tahun sebelumnya sedangkan dari 84 perusahaan terdapat 35 perusahaan lainnya dalam keadaan negatif, artinya *return* saham yang diharapkan tidak sesuai dan selisih harga saham lebih kecil dari tahun sebelumnya.

Hasil uji regresi berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Hasil Uji Regresi Berganda**

| **Coefficientsa** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .089 | .039 |  | 2.305 | .024 |
| EVA | 1.008E-9 | .000 | 1.622 | 3.710 | .000 |
| MVA | 1.406E-9 | .000 | 1.671 | 3.823 | .000 |
| a. Dependent Variable: Return | | | | | | |

Sumber : *Data Olahan, 2015.*

Dari Tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Y = 0,089 + 1,008X1 + 1,406X2

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi *standardized* adalah sebagai berikut :

1. Koefisien regresi (β) bo sebesar 0,089 menerangkan bahwa apabila *Ecomomic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sama dengan nol, maka pengaruh terhadap *return* saham adalah sebesar 0,089.
2. Apabila *Ecomomic Value Added* (EVA) meningkat sebesar satu satuan maka pengaruh terhadap *return* akan meningkat sebesar 1,008 satuan.

Apabila *Market Value Added* (MVA) meningkat sebesar satu satuan maka pengaruh terhadap *return* sahamakan meningkat sebesar 1,406 satuan.

**Hasil Uji Determinasi**

| **Model Summaryb** | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| dimension0 | 1 | .391a | .153 | .132 | .33816 |
| a. Predictors: (Constant), MVA, EVA | | | | | |
| b. Dependent Variable: Return | | | | | |

*Sumber : Data Olahan, 2015.*

Dari tabel dilihat nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0.391. Hal ini berarti bahwa hubungan antara EVA dan MVA terhadap *return* sebesar 0.391. Dari tabel diatas juga diketahui nilai koefisien determinasi (R2) yang diperoleh sebesar 0,153. Hal ini berarti bahwa 15,3% (1 x 0,153 x 100%) pengaruh terhadap *return* dapat dijelaskan oleh variabel *Ecomomic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA), sedangkan sisanya yaitu sebesar 84,7% (1 – 0,887 x 100%) *return* saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

**Hasil Uji F**

| **ANOVAb** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1.671 | 2 | .835 | 7.306 | .001a |
| Residual | 9.263 | 81 | .114 |  |  |
| Total | 10.934 | 83 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), MVA, EVA | | | | | | |
| b. Dependent Variable: Return | | | | | | |

*S Sumber : Data Olahan, 2015.*

Dari hasil analisis regresi Tabel di atas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 7,306 serta memiliki nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, artinya dapat dikatakan bahwa variabel *Ecomomic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

**Hasil Uji t**

| **Coefficientsa** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .089 | .039 |  | 2.305 | .024 |
| EVA | 1.008E-9 | .000 | 1.622 | 3.710 | .000 |
| MVA | 1.406E-9 | .000 | 1.671 | 3.823 | .000 |
| a. Dependent Variable: Return | | | | | | |

S

S Sumber : *Data Olahan, 2015.*

Berdasarkan pada Tabel di atas pengaruh dari masing-masing variabel *Ecomomic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan (probabilitas). Kedua variabel yakni *Ecomomic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) mempunyai tanda positif, dan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Ecomomic Value Added* (EVA) (X1) terhadap variabel *return* saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.710 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05, berarti *Ecomomic Value Added* (EVA) berpengaruh positif terhadap *return* saham.
2. Hasil uji t (parsial) antara variabel *Market Value Added* (MVA) (X2) terhadap variabel *return* saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.823 serta memiliki nilai probabilitas (*sig*) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, berarti *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif terhadap *return* saham.
3. **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :
2. Koefisien regresi (β) bo sebesar 0,089 menerangkan bahwa apabila *Ecomomic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) nol, maka pengaruh terhadap *return* saham adalah sebesar 0,089.
3. Apabila *Ecomomic Value Added* (EVA) meningkat sebesar satu satuan maka pengaruh terhadap *return* akan meningkat sebesar 1,008 satuan.
4. Apabila *Market Value Added* (MVA) meningkat sebesar satu satuan maka pengaruh terhadap *return* sahamakan meningkat sebesar 1,406 satuan.
5. Berdasarkan hasil uji determinasi (R2) bahwa EVA dan MVA berpengaruh terhadap *return* saham sebesar 15,3% (1 x 0,153 x 100), sedangkan sisanya yaitu sebesar 84,7% (1 – 0,887 x 100%) *return* saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
6. Berdasarkan hasil uji f (simultan) bahwa variabel *Ecomomic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.
7. Berdasarkan hasil uji t (parsial) sebagai berikut:
8. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel EVA (X1) terhadap variabel *return* saham (Y) berpengaruh positif terhadap *return* saham karena nilai t hitung sebesar 3.710 dan memiliki nilai sig sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05.
9. Hasil uji t (parsial) antara variabel MVA (X2) terhadap variabel *return* saham (Y) berpengaruh positif terhadap *return* saham karena nilai t hitung sebesar 3.823 dan memiliki nilai sig sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berakon, Izran. *Analisis Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added dan Return On Investement Terhadap Return Saham yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.* 2009. Diakses pada hari Selasa, 03 Januari 2014.

Brigham. Eugene F. dan Houston, Joel F. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi VIII. Erlangga, Jakarta.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, Salemba Empat, Jakarta.

Britama,(2015). *Profil dan Sejarah Singkat Perusahaan (online)*, tersedia di [www.britama.com](http://www.britama.com)

Bursa Efek Indonesia (2015), *Data Emiten Di Bursa Efek Indonesia (On Line)*. Tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta, Bandung.

Hariyani dan Serfianto, R, 2010. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*, Visimedia. Jakarta.

Husnan, Suad. 2004. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan,*.Buku Pertama Yogyakarta: BPFE.

Husnan, Suad dan Elly Pudjiastuti, 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Horne, James C Van dan John, M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan,* Edisi kedua belas, Salemba. Jakarta.

Jogiyanto, 2009. *Teori Portofolio dan Analisis* Investasi, BPFE. Yogyakarta.

Miyanto, Okta 2014, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Tersedia Di Jakarta Islamic Index.* Jurnal Ekonomi. Diakses pada hari Selasa, 03 Januari 2014

Tandelilin, Eduardus 2010. *Portofolio Dan Investasi, T*eori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Kanisius. Yogyakarta.

Otoritas Jasa Keuangan,(2015), *data* *perkembangan indeks IHSG dan Sektoral (online),* tersedia di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Rahayu, Ury Tri, 2012, *Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham,* *Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,* Universitas *Brawijaya, Malang.* Di [*www.portalgaruda.org/article.php*](http://www.portalgaruda.org/article.php)*.* Diakses pada hari Selasa, 03 Januari 2014

SahamOk, (2015), *Kapitalisasi Pasar Tahun 2014”* *(online)*, tersedia di [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. ALFABETA, Bandung.

Tunggal, Amin Widjaja, 2008. *Pengantar Konsep Nilai Tambah Ekonomi (EVA) dan*

*Value Based Management (VBM)*. Harvarindo.

Ulfayani, Rina. 2008. *Jurnal Jurusan Muamalah Fakultas Syariah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengangaruh Economic Value Added dan Rasio Profabilitas Terhadap Market Value Added.* *http://digilib.uin-suka.ac.id/2389.pdf.*diakses pada hari Selasa, 03 Januari 2014

Umar, Husien, 2005. *Metode Penelitian*, Salemba Empat. Jakarta

Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 08 Tentang Pasar Modal. Tahun 1995.

Widarjono, Agus, 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasinya*, Edisi Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.

Yin, Robert K, 2002. *Studi Kasus (Desain Metode)*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.